
DAMPAK KONTRIBUSI PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) PEMATANG JAYA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PEMATANG BERANGAN

Bardansyah Ibrahim Rangkuti

BUMDES Pematang Jaya, Desa Pematang Berangan, Kecamatan Rambah, Indonesia

Abstract

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) are business entities whose capital is wholly or substantially owned by the village through direct participation originating from village assets which are separated to manage assets, service services and other businesses for the greatest possible welfare of the village community. By using quantitative research methods. In this study the authors used a questionnaire as a tool to collect data. The tests used were validity test, reliability test, normality test, simple linear regression analysis, coefficient of determination test (R²) and statistical t test with the help of SPSS version 23. The results of the partial test showed that the Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) has a significant effect on increasing the welfare of the community in Pematang Berangan Village, Rambah District, Rokan Hulu Regency. This can be seen from the value of the t count > t table and the significant level is smaller than Alpha (0.05).

Keywords : *Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Community Welfare, BUMDes Pematang Jaya.*

(* Corresponding Author : Bardansyah Ibrahim Rangkuti, birangkuti69@gmail.com, Indonesia

PENDAHULUAN

Desa wajib melakukan pembangunan baik pembangunan fisik maupun pembangunan sumber daya manusia, sebagai upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Pemerintah dalam setiap implementasi kebijakan selalu menjadikan kesejahteraan sebagai tujuan utama yang hendak dicapai. Salah satu kebijakan pusat diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat dalam mencapai kesejahteraan bersama adalah dengan otonomi daerah. Daerah diberikan keleluasaan untuk membangun dan memprakarsai pembangunan daerahnya sendiri dan juga lebih mendekatkan kesejahteraan kepada masyarakat. (Nurhayati: 2018)

Salah satu Upaya dalam memacu pertumbuhan ekonomi, kebijaksanaan ekonomi harus menganut paradigma baru dimana pemberdayaan ekonomi rakyat harus menjadi perhatian utama. Pemberdayaan ekonomi rakyat juga berarti membangun ekonomi pedesaan dengan lebih baik (Syahza dan Suarman 2013).

Fitriska (2017) menjelaskan untuk mewujudkan desa yang mandiri, maka diperlukan sumberpendapatan bagi desa yang berasal dari desa tersebut. Kemandirian yang dimaksud adalah proses yang dilakukan pemerintah desa bersama masyarakat untuk melakukan kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhannya sesuai kemampuan yang dimiliki dalam mendorong pembangunan ditingkat desa, pemerintah memberikan kewenangan kepada pemerintah desa untuk mengelola daerahnya secara mandiri, salah satunya adalah melalui lembaga ekonomi yang berada ditingkat desa.

Dampak BUMDes Menurut Wijaya (2018) menyatakan bahwa BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal (barang dan jasa) ke pasar.

Kepastian hukum Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terkandung dalam Peraturan Pemerintah No.11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Pengaruh BUMDes bagi desa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membantu dalam pengawasan terhadap pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan ekonomi desa, membantu pemerintah desa dalam upaya mengembangkan sumber potensi yang ada di desa, dan untuk mewujudkan rencana pembangunan khususnya dibidang ekonomi.

Badan Usaha Milik Desa yang ada di desa Pematang Berangan diberi nama BUMDesa Pematang Jaya yang disepakati melalui MDPT. BUMDesa Pematang Jaya berkedudukan di kota pasir pengaraian. Unit simpan pinjam menjadi unit dengan waktu paling sibuk dari unit lainnya. Hasil wawancara peneliti dengan pengelola unit simpan pinjam bahwa meski telah memiliki puluhan masyarakat yang meminjam uang dari BUMDES namun masih banyak masyarakat yang mengantri dan mendatangi untuk menanyakan informasi tentang pinjaman uang.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dampak (1). Kontribusi program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pematang Jaya Desa Pematang Berangan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (2). Apa saja faktor Pendukung Dan Penghambat Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pematang Jaya Oleh Pemerintah Desa Pematang Berangan

Menurut Ridlwan (2014) ada beberapa prinsip dalam mengelola BUMDES yaitu (1) kooperatif, adanya partisipasi keseluruhan komponen dalam pengelolaan BUMDES dan mampu saling bekerjasama dengan baik; (2) Partisipatif, keseluruhan komponen yang ikut terlibat dalam pengelolaan BUMDES diharuskan memberikan dukungan serta kontribusi secara sukarela atau tanpa diminta untuk meningkatkan usaha BUMDES; (3) Emansipatif, keseluruhan komponen yang ikut serta dalam pengelolaan BUMDES diperlakukan seimbang tanpa membedakan golongan, suku, dan agama; (4) Transparan, seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam pengelolaan BUMDES dan memiliki pengaruh pada kepentingan umum harus terbuka dan segala lapisan masyarakat mengetahui seluruh kegiatan tersebut; (5) Akuntabel, keseluruhan kegiatan secara teknis maupun administratif harus dipertanggungjawabkan; (6) Sustainabel, masyarakat mengembangkan dan melestarikan kegiatan usaha dalam BUMDES.

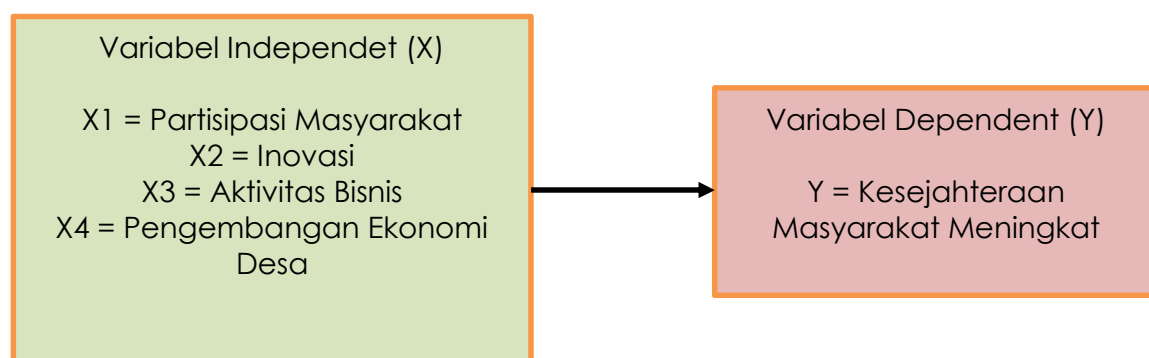
METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan kuantitatif dengan menganalisis pada data-data numerik yang diolah menggunakan metode statistik dengan bantuan aplikasi SPSS. Peneliti menggunakan metode kuantitatif bertujuan untuk mengetahui dampak kehadiran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pematang Jaya Desa Pematang Berangan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling menurut Sugiyono, (2016:81) ialah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi, dengan cara

menggunakan *Non-probability* Sampling dengan metode purposive sampling dimana teknik dalam pengambilan sampel ini memiliki pertimbangan-pertimbangan yang sudah ditentukan kepada responden. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta yang menerima pemanfaatan sebanyak 870 orang dari BUMDes Pematang Jaya Desa pematang Berangan. Jumlah variabel dalam penelitian ini adalah 4 (empat) variabel bebas + 1 (satu) variabel terikat. Maka jumlah variabel dalam penelitian sebanyak 5 (lima) variabel. Dengan demikian jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 40 dikali dengan 5 variabel yaitu 200 sampel.

Jenis data penelitian menggunakan data primer dengan memberikan kuesioner sebagai instrument penelitian. Metode pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara dan memberikan kuesioner terhadap 200 orang responden. Berikut ini kerangka penelitian yang digunakan:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui dampak kontribusi program BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat yaitu menggunakan regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi 5%. Variabel yang digunakan yaitu variabel independent dan variabel dependent seperti pada kerangka penelitian diatas. Sebelum dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada data yang diperoleh dari angket kuesioner. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji f dan uji t dengan bantuan IBM SPSS Statistics 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1 = Partisipasi masyarakat	X1.1	0,606	0,1161	Valid
	X1.2	0,629	0,1161	Valid
	X1.3	0,621	0,1161	Valid
	X1.4	0,584	0,1161	Valid
	X1.5	0,589	0,1161	Valid
	X1.6	0,604	0,1161	Valid
X2 = Inovasi	X2.1	0,794	0,1161	Valid
	X2.2	0,787	0,1161	Valid
	X2.3	0,794	0,1161	Valid
	X2.4	0,775	0,1161	Valid
	X2.5	0,789	0,1161	Valid

	X2.6	0,792	0,1161	Valid
	X2.7	0,792	0,1161	Valid
X3 = Aktivitas bisnis	X3.1	0,613	0,1161	Valid
	X3.2	0,655	0,1161	Valid
	X3.3	0,502	0,1161	Valid
	X3.4	0,526	0,1161	Valid
X4 = Pengembangan ekonomi desa	X4.1	0,707	0,1161	Valid
	X4.2	0,695	0,1161	Valid
	X4.3	0,685	0,1161	Valid
	X4.4	0,694	0,1161	Valid
	X4.5	0,687	0,1161	Valid
	X4.6	0,709	0,1161	Valid
	X4.7	0,703	0,1161	Valid
Y = Kesejahteraan Masyarakat Meningkat	Y1.1	0,629	0,1161	Valid
	Y1.2	0,516	0,1161	Valid
	Y1.3	0,577	0,1161	Valid
	Y1.4	0,509	0,1161	Valid
	Y1.5	0,606	0,1161	Valid

Sumber: Data diolah 2023.

Dari Tabel 1 terlihat bahwa korelasi dari masing-masing item kuesioner terhadap jumlah total skor masing-masing pernyataan untuk variabel X1, X2, X3, X4 dan Y, seluruhnya menghasilkan R Hitung diatas R Tabel 200 koresponden yaitu 0,1161 (R Hitung > R Tabel) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka keseluruhan item pernyataan pada setiap variabel penelitian adalah valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Nama Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
X1 = Partisipasi masyarakat	0,649	Reliabel
X2 = Inovasi	0,814	Reliabel
X3 = Aktivitas bisnis	0,645	Reliabel
X4 = Pengembangan ekonomi desa	0,729	Reliabel
Y = Kesejahteraan Masyarakat Meningkatkan	0,628	Reliabel

Sumber: Data diolah 2023.

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel memiliki koefisien alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel. semua pernyataan pada kuesioner dinilai reliabel karena Nilai *Cronbach's Alpha Based on Standardized Item* pada setiap variabel > 0,60.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

1. Hasil Uji t

Berikut ini hasil uji t terhadap variabel terikat kesejahteraan masyarakat meningkat (Y) menggunakan regresi linear berganda ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji t Terhadap Variabel Y

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	-1,936	1,687	-1,148	0,258
Partisipasi masyarakat (X1)	0,194	0,077	2,532	0,014
Inovasi (X2)	0,208	0,051	4,086	0,000
Aktivitas bisnis (X3)	0,277	0,094	2,945	0,005
Pengembangan ekonomi desa (X4)	0,146	0,063	2,324	0,024

Sumber: Data diolah 2023.

Dari Tabel 3 tersebut, maka hasil yang diperoleh dimasukkan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + X_2 + X_3 + X_4 + e$$

Dimana :

a = bilangan konstanta

b= koefisien regresi

X = Variabel Independent

Y = Variabel Dependent

e = Standart estimation of error

Sehingga diperoleh persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = -1.936 + 0,194X_1 + 0,208X_2 + 0,277X_3 + 0,146X_4 + e$$

Tabel 3. tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung (p-value) yang diperoleh lebih kecil dari 5% atau 0,05 ($0,014 < 0,05$).
2. Inovasi (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung (p-value) yang diperoleh lebih kecil dari 5% atau 0,05 ($0,000 < 0,05$).
3. Aktivitas bisnis (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung (p-value) yang diperoleh lebih kecil dari 5% atau 0,05 ($0,005 < 0,05$).
4. Pengembangan ekonomi desa (X4) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung (p-value) yang diperoleh lebih kecil dari 5% atau 0,05 ($0,024 < 0,05$).

2. Hasil Uji F

Berikut ini hasil uji F terhadap variabel terikat yaitu kesejahteraan masyarakat meningkat (Y) menggunakan regresi linear berganda ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji F Terhadap Variabel Y

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	4	68,716	17,179	16,326	0,000
Residual	195	57,867	1,052		
Total	199	126,583			

Sumber: Data diolah 2023.

Tabel 4. diatas menunjukkan bahwa secara simultan atau secara bersama-sama variabel dependent (X) yaitu partisipasi masyarakat (X1), inovasi (X2), aktivitas bisnis (X3) dan pengembangan ekonomi desa (X4), berpengaruh signifikan terhadap meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada dampak kontribusi program Badan Usaha

Milik Desa (BUMDes) Pematang Jaya Desa Pematang Berangan . Hal ini dibuktikan dengan nilai sign-F yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 atau 5% ($0,000 < 0,05$).

Partisipasi masyarakat, inovasi. Aktivitas bisnis dan pengembangan ekonomi desa secara simultan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Pematang Berangan karena nilai Sig. $< 0,05$

3. Interpretasi Koefisien Determinasi

Berikut ini hasil interpretasi koefisien determinasi terhadap variabel terikat kesejahteraan masyarakat meningkat (Y) menggunakan regresi linear berganda ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Interpretasi Koefisien Determinasi

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,737
R Square	0,543
Adjusted R Square	0,510
Standard Error	1,02574
Observations	200

Sumber: Data diolah 2023.

Tabel 5. diatas menunjukkan nilai *R square* atau *koefisien* sebesar 0,543 atau 54,3%, angka ini menjelaskan bahwa meningkatkan kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh faktor partisipasi masyarakat (X1), Inovasi (X2), Aktivitas bisnis (X3) dan Pengembangan ekonomi desa (X4) pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pematang Jaya Desa Pematang Berangan sebanyak 51,0%, sedangkan sisanya yang ditunjukkan pada *Adjusted R Square* sebesar 0,510 atau 51,0% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pada saat ini sudah banyak desa yang mempunyai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan mampu menjalankannya secara optimal yang tentunya memberikan dampak besar terhadap kemajuan pedesaan dan tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Namun tidak menutup kemungkinan dari beberapa desa yang memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) namun belum memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakatnya.

Dalam penelitian ini yaitu melakukan suatu studi penelitian tentang dampak kontribusi program BUMDes dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 200 orang koresponden.

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan pengaruh yang signifikan dari dampak kontribusi program BUMDes Pematang Jaya Desa Pematang Berangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini berdasarkan pada hasil pengujian uji t yaitu sebagai berikut:

1. Aspek partisipasi masyarakat (X1) berpengaruh signifikan pada dampak kontribusi program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pematang Jaya Desa Pematang Berangan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung (p-value) yang diperoleh lebih kecil dari 5% atau 0,05 ($0,014 < 0,05$).
2. Aspek inovasi (X2) berpengaruh signifikan pada dampak kontribusi program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pematang Jaya Desa Pematang Berangan untuk

meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung (p-value) yang diperoleh lebih kecil dari 5% atau 0,05 ($0,000 < 0,05$).

3. Aspek aktivitas bisnis (X3) berpengaruh signifikan pada dampak kontribusi program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pematang Jaya Desa Pematang Berangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung (p-value) yang diperoleh lebih kecil dari 5% atau 0,05 ($0,005 < 0,05$).
4. Aspek pengembangan ekonomi desa (X4) berpengaruh signifikan pada dampak kontribusi program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pematang Jaya Desa Pematang Berangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung (p-value) yang diperoleh lebih kecil dari 5% atau 0,05 ($0,024 < 0,05$).

Koefisien regresi yang bertanda positif dari semua variabel, hal ini menunjukkan bahwa dampak kontribusi program BUMDes akan meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh dampak kontribusi program BUMDes Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dipengaruhi oleh aspek partisipasi masyarakat, aspek aktivitas bisnis, aspek inovasi dan aspek pengembangan ekonomi desa yaitu mencapai 54,3%, sedangkan sisanya sebesar 0,510 atau 51,0% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aspek partisipasi masyarakat (X1) berpengaruh signifikan pada dampak kontribusi program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pematang Jaya Desa Pematang Berangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung (p-value) yang diperoleh lebih kecil dari 5% atau 0,05 ($0,014 < 0,05$).
2. Aspek inovasi (X2) berpengaruh signifikan pada dampak kontribusi program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pematang Jaya Desa Pematang Berangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung (p-value) yang diperoleh lebih kecil dari 5% atau 0,05 ($0,000 < 0,05$).
3. Aspek aktivitas bisnis (X3) berpengaruh signifikan pada dampak kontribusi program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pematang Jaya Desa Pematang Berangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung (p-value) yang diperoleh lebih kecil dari 5% atau 0,05 ($0,005 < 0,05$).
4. Aspek pengembangan ekonomi desa (X4) berpengaruh signifikan pada dampak kontribusi program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pematang Jaya Desa Pematang Berangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung (p-value) yang diperoleh lebih kecil dari 5% atau 0,05 ($0,024 < 0,05$).
5. Dampak kontribusi program BUMDes Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dipengaruhi oleh aspek partisipasi masyarakat , aspek aktivitas bisnis, aspek inovasi dan aspek pengembangan ekonomi desa yaitu mencapai 54,3%, sedangkan sisanya sebesar 0,510 atau 51,0% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai lembaga instrument pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi yang bertujuan untuk peningkatan

- pengembangan ekonomi desa seharusnya lebih menggali potensi-potensi lain yang bisa dikembangkan.
2. Bagi pengelola BUMDES disarankan untuk terus mengevaluasi unit-unit usahanya agar BUMDES terus melakukan inovasi produk dan pengembangan jenis usaha yang bersifat berkelanjutan.
 3. Bagi pemerintah Desa disarankan untuk memfasilitasi para pengelola BUMDES dalam mengembangkan unit usaha BUMDES, agar terwujudnya pengembangan ekonomi Desa dan pemberdayaan masyarakat di desa.
 4. Pemerintah terus melakukan evaluasi terhadap program kerja dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) agar tetap menjadi program yang efektif dan efisien dalam upaya mengembangkan potensi desa dan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.
 5. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan, Khususnya untuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap Pengembangan Ekonomi Desa yang masih belum banyak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J.W. (2014). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed: Achmad Fawaid, penerjemah (3th ed)*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitriska, Kateria. (2017). "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lancang Kuning Kecamatan BintanUtara". *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JUAN)*, Vol. 5 No. 2 November Tahun 2017.
- Munawaroh. (2019). *Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Desa Majasari Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu)*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nugraha, Mahendra Adi. 2014. *Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Implikasinya bagi Kemandirian Ekonomi*. Skripsi tidak dipublikasikan. Malang. Universitas Brawijaya.
- Nurhayati Cucu. 2018. *BUMDES Dan Kesejahteraan Masyarakat*. Jakarta : Pusat Penelitian Badan Keahllian DPR RI.
- PKDSP. (2007). *Buku Panduan Kontribusi program dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Buku. Pimpinan Pusat Relawan Pemberdayan Desa Nusantara. Jakarta Selatan, 1–46.
- Ramadana, C.B., D. (2013). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, vol, 1 no., 1068–1076.
- Ridlwan, Z. (2014). Urgensi badan usaha milik desa (BUMDES) dalam pembangunan perekonomian desa. *Fiat Justisia Jurnal Hukum*, Volume S No. 3.
- Samadi., Rahman, A., & Afrizal. (2015). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi pada BUMDES Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu). *Jurnal Manajemen Ekonomi*, 2(1), 1–19. Samadi., Rahman, A., & Afrizal. (2015). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi pada BUMDES Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu). *Jurnal Manajemen Ekonomi*, 2(1), 1–19.
- Sari, A. (2017). *Pengaruh BUMDes Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Sumatera Utara, 1–73.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. PT. Fajar Interpratama Mandiri: Jakarta.

- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syahza, Almasdi dan Suarman. (2013). “Strategi Pengembangan Daerah Tertinggal Dalam Upaya Percepatan Pembangunan Ekonomi Pedesaan”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 14 Nomor 1, Juni 2013, hlm. 126-139. (online) [https://fkip.unri.ac.id/wp-content/uploads/2019/03/Strategi-Pengembangan-Daerah-Tertinggal-Dalam-Upaya-Percepatan Pembangunan-Pedesaan-2013.pdf](https://fkip.unri.ac.id/wp-content/uploads/2019/03/Strategi-Pengembangan-Daerah-Tertinggal-Dalam-Upaya-Percepatan-Pembangunan-Pedesaan-2013.pdf), diakses pada tanggal 12 Februari 2021 pukul 24.09 WIB.
- Wijaya David. 2018. *BUM Desa Badan Usaha Milik Desa*. Yogyakarta: Gava Media.